



**“OPTIMALISASI PERAN MUALIM TERHADAP PENGISIAN
LAPORAN DI APLIKASI IP MAN DI MT MEDITRAN”**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Disusun Oleh

AGA SURYA PRADANA

NIT. 561911117038 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI PERAN MUALIM TERHADAP PENGISIAN LAPORAN DI
APLIKASI IP MAN DI MT MEDITRAN**

DISUSUN OLEH :
AGA SURYA PRADANA
NIT. 561911117038. N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, , 2023

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO., M.Si
Pembina Tk. I(IV/b)
NIP. 19710521 199903 1 001

PRANYOTO.S.Pi.M.AP
Penata Utama Madya (IV/d)
NIP. 19750318 200321 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Nautika

YUSTINA SAPAN, S.Si. T. M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGA SURYA PRADANA
NIT : 561911117038 N
Program : NAUTIKA

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya buat dengan judul “ Optimalisasi Peran Muallim Terhadap Pengisian Laporan di Aplikasi IP MAN di MT MEDITRAN adalah benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

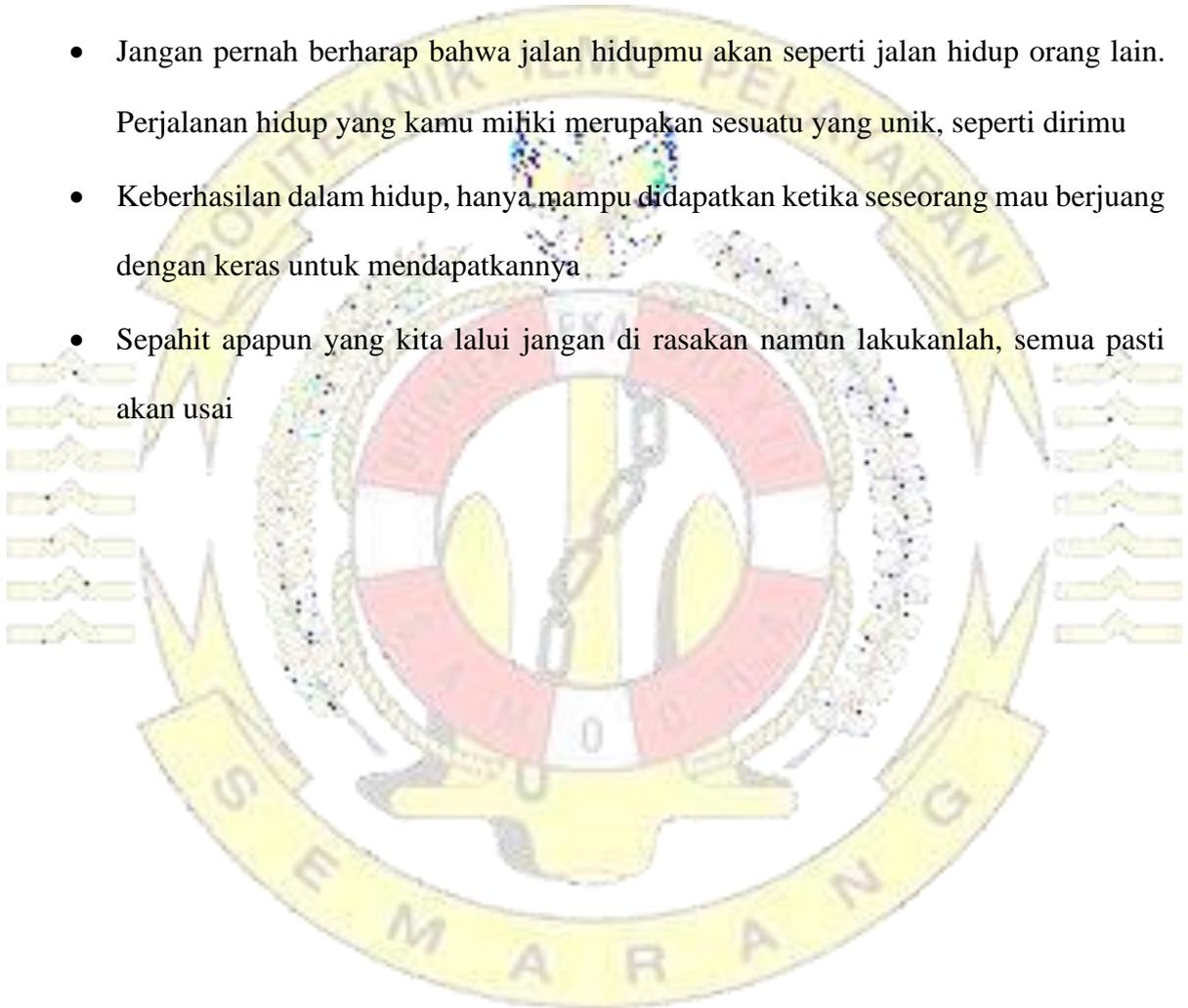
Semarang,.....,2023

Yang Menyatakan

AGA SURYA P
NIT.561911117038.N

HALAMAN MOTTO

- Lebih baik mengorbankan rasa aman daripada harus mengorbankan impian
- Kebiasaan sekecil apapun yang baik maka akan menghasilkan kualitas diri yang lebih baik
- Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas
- Jangan pernah berharap bahwa jalan hidupmu akan seperti jalan hidup orang lain. Perjalanan hidup yang kamu miliki merupakan sesuatu yang unik, seperti dirimu
- Keberhasilan dalam hidup, hanya mampu didapatkan ketika seseorang mau berjuang dengan keras untuk mendapatkannya
- Sepahit apapun yang kita lalui jangan di rasakan namun lakukanlah, semua pasti akan usai



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, dan dengan segenap kerendahan hati karya ini dipersembahkan untuk :

1. Yang terhormat mama (Meilina Sri W) dan papa (Suryanto) tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku untuk keberhasilan dan cita-citaku
2. Bapak. Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Materi dan Bapak PRANYOTO,S.Pi,M.AP., selaku Dosen Metode Penelitian dan Penulisan.
3. Dosen, pengajar dan seluruh civitas akademika PIP Semarang.
4. Kapten, Mualim I, dan Mualim II, Maulim III beserta *crew* kapal MT. Meditran yang telah mengajari cara bekerja keras dan menjadi orang yang bertanggungjawab atas pekerjaan
5. Rekan-rekan seperjuangan angkatan “LVI” PIP Semarang, khususnya teman-teman dari kelas N VIII A yang sangat kompak dan humoris.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai tepat pada waktunya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada penulis serta sholawat kepada junjungan nabi besar, Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Optimalisasi peran mualim terhadap pengisian laporan di aplikasi IP MAN”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan hormat dan terima kasih kepada :

1. Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H, M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan Dosen Wali saya
2. Ibu Yustina Sapan. S.ST. MM, selaku Ketua Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Anugrah Nur Prasetyo. M.Si, selaku dosen pembimbing materi.
4. Bapak Pranyoto, S.Pi, M.Ap, selaku dosen pembimbing metodologi penulisan.
5. Jajaran Dosen, Staf, dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Seluruh *crew* MT. Meditran yang sangat memantu dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menambah wawasan pengetahuan penulis.
7. Orang Tua penulis yang telah memberi motivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Cute Mayodi selaku pacar dan teman terdekat penulis yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

9. Senior, Rekan dan Junior Kasta Semarang yang telah memberikan dorongan untuk mengerjakan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang mambantu penulis dalam proses menyusun skripsi.

Demikian sedikit kata pengantar yang dapat penulis utarakan, semoga hasil karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis berharap adanya tanggapan, kritik dan saran dari pihak manapun yang bersifat membangun.

Semarang,.....,2023

AGA SURYA P
NIT.561911117038.N



ABSTRAKSI

Aga Surya Pradana, NIT : 561911117038 N, “Optimalisasi Peran Mualim Terhadap Pengisian Laporan Di Aplikasi IP MAN Di MT Meditran”, skripsi Program Studi Nautika Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Si., Pembimbing II : Pranyoto, S.Pi, M.AP.

Segala aspek kegiatan di kapal semua harus dipertanggung jawabkan melalui laporan kegiatan yang dikirim oleh pihak pekerja ke perusahaan pusat. Salah satu ketentuan untuk menjadi perwira di atas kapal tentunya harus belajar dibidang tersebut dan melakukan praktek laut selama minimal satu tahun yang bertujuan untuk membangun dan menumbuhkan calon – calon perwira pelayaran yang berwawasan global.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan analisa statistik deskriptif menggunakan metode statistik untuk menggambarkan data secara ringkas. Mengumpulkan data dengan observasi, dokumentasi, dan melakukan survei menggunakan wawancara langsung untuk mengumpulkan data responden. Informan merupakan *crew* kapal MT Meditran meliputi *Chief Officer, Second Officer, Third Officer*, dan *Smartphone* kapal MT Meditran.

Sesuai hasil penelitian dan pengolahan data maka penulis mengambil kesimpulan; peran mualim dalam membimbing sangat kesulitan untuk membimbing karena kurangnya pemahaman mualim untuk menguasai penggunaan aplikasi; fungsi dari aplikasi IP MAN juga meringankan tugas – tugas mualim di atas kapal karena laporan dapat diakses didalam aplikasi tersebut; cara menggunakan aplikasi tersebut juga mudah dan perlu waktu yang tidak terlalu lama untuk memahami jika mualim tersebut memiliki keinginan untuk menguasainya. Dengan demikian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mualim di atas kapal mualim tersebut dapat bekerja dengan efektif dan efisien dengan cara yang telah di fasilitasi dari pihak perusahaan.

Kata Kunci : Peran Mualim, Pengisian Laporan dengan aplikasi IP MAN.

ABSTRACT

Aga Surya Pradana, NIT : 561911117038 N, "Optimizing the Role of a Naval Officer in Completing Reports in the IP MAN Application at MT Meditran", thesis Nautical Study Program Diploma IV Program, Semarang Maritime Polytechnic, Supervisor I: Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Sc., Advisor II : Pranyoto,S.Pi,M.AP.

All aspects of activities on board must be accounted for through activity reports sent by workers to the central company. One of the requirements to become an officer on board is to study in the field and undergo at least one year of sea practice to develop and cultivate shipping officer candidates with a global perspective.

The research method used was qualitative descriptive method and utilized descriptive statistical analysis to summarize and depict the data concisely. Data was collected through observation, documentation, and conducting surveys using direct interviews to gather respondent data. The informants were the crew members of MT Meditran, including the Chief Officer, Second Officer, Third Officer, and the ship's smartphone.

Based on the research findings and data analysis, the author concludes that the role of the Mualim in guiding is challenging due to their lack of understanding in mastering the application usage. The IP MAN application also alleviates the tasks of the Mualim on board as the reports can be accessed within the application. Moreover, the application is user-friendly and does not require an extensive amount of time to comprehend if the Mualim has the desire to master it. Thus, in carrying out their duties and responsibilities on board, the Mualim can work effectively and efficiently with the facilitation provided by the company.

Keywords: *Role of Mualim, Completion of Reports with the IP MAN application*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Kerangka Pikiran	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Intrumen Penelitian.....	37
F. Pengujian Keabsahan Data.....	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
C. Hasil Pengujian Hipotesis	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
BAB V	64
SIMPULAN DAN SARAN	64
A. SIMPULAN.....	64
B. KETERBATASAN PENELITIAN	65

C. SARAN	DAFTAR ISI	65
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah organisasi manusia menjadi sumber daya harus diatur dengan baik sehingga mampu mendukung tujuan organisasi yang ingin dicapai. Namun, apabila sumber daya manusia tidak diatur dengan baik akan mempersulit organisasi dalam mencapai tujuannya. Meskipun dunia kerja saat ini sudah beralih ke digitalisasi, namun peran manusia dalam organisasi tidak dapat dipisahkan karena manusia lebih unggul daripada mesin. Manajemen sumber daya manusia adalah sebuah kegiatan mengelola setiap orang dalam sebuah organisasi agar ikut berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi (Wather dan Davis, 2016).

Kemajuan zaman yang semakin modern saat ini, menuntut perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan guna melayani kebutuhan yang selalu meningkat di sektor transportasi laut, jasa angkutan, dan pengangkut barang, namun juga harus memiliki perwira-perwira dan anak buah kapal yang cukup berpengalaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pelaut. Efektif atau baik buruknya pelayaran dalam pengoperasian suatu kapal ini tergantung pada kinerja para perwira dan anak buah kapal. Peran perwira sangat penting dalam memberi contoh dan sebagai pemimpin yang mengatur kinerja anak buah kapal khususnya kapal MT Meditrans sangatlah penting untuk mencapai suatu yang diharapkan dalam proses kegiatan di atas kapal. Pengalaman dan berbagai wawasan dalam memimpin suatu anak buah khususnya di kapal dan membentuk suatu perencanaan sumber daya manusia, serta menjalin komunikasi yang efektif agar dapat kesepakatan bersama.

Salah satu fungsi yang sangat penting dalam peran perwira di atas kapal adalah memberikan tugas maupun perintah kepada anak buah kapal. Seseorang dapat bekerja dengan efektif jika mereka mengerti dan memahami apa yang diharapkan. Dalam suatu organisasi seorang perwira di atas kapal harus memiliki keterampilan dan mutu pemimpin karena peran tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar. Namun, apabila seorang pemimpin belum berpikir kreatif dan tidak dinamis maka hasil yang akan diperoleh akan tidak maksimal dan memuaskan. Seiring berkembangnya era modern pada masa saat ini, kemampuan dan keterampilan perwira sangatlah penting. Termasuk halnya untuk pengisian laporan, dimana laporan tersebut dibuat setiap hari dan setiap kapal melakukan kegiatan. Seorang perwira kapal juga dituntut untuk mempunyai karakter yang baik dan meluangkan waktu untuk membimbing seorang taruna menyelesaikan praktek laut dan semua laporan yang ada di atas kapal.

IP MAN adalah suatu aplikasi yang digunakan di MT. Meditran untuk mengirim atau memberi laporan segala kegiatan kapal ke perusahaan. Aplikasi tersebut diciptakan untuk mempermudah segala laporan aktivitas di atas kapal karena menggunakan aplikasi tersebut sangat praktis dan efisien serta mengurangi intensitas dalam kelalaian laporan dalam seluruh kegiatan di atas kapal. Dengan IP MAN perusahaan dengan mudah melacak atau memeriksa segala kegiatan kapal mulai dari kapal berlayar, berlabuh atau melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tujuan.

Dengan IP MAN perusahaan dengan mudah melacak atau memeriksa segala kegiatan kapal mulai dari kapal berlayar, berlabuh atau melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tujuan. Berdasarkan pernyataan di atas terkait penelitian di atas kapal, faktanya penulis masih

menemukan seorang perwira yang belum menguasai pengisian laporan di aplikasi IP MAN tersebut bahkan banyak perwira atau mualim yang masih banyak kesalahan dalam melakukan pengisian laporan di aplikasi IP MAN karena hal tersebut taruna prala sulit dalam memahami tugas tersebut dimana dalam pengisian laporan dikerjakan setiap hari guna untuk melaporkan segala kegiatan yang sedang dilakukan di kapal. Hal itu membuktikan bahwa kesadaran dan kedisiplinan serta perhatian seorang perwira atau mualim dalam mengiringi era digital yang berhubungan dengan pekerjaan pelayaran masih kurang dan perlu ditingkatkan. Maka, sebelumnya penulis harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya kesadaran seorang mualim atau perwira di atas kapal terhadap pengisian laporan di era atau zaman digital yang semakin canggih di masa kini. Sehingga kesadaran dan perhatian seluruh mualim maupun perwira memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyelesaikan segala tugas dengan tanggung jawab dan setiap taruna prala dapat menguasai seluruh tugas mualim.

Kurang maksimalnya pemahaman perwira atau mualim di atas kapal dalam pengisian laporan di sebuah aplikasi dan masih belum bisa dimaksimalkan dalam pengisian laporan di aplikasi IP MAN tersebut, bahkan banyak perwira atau mualim yang masih banyak kesalahan dalam melakukan pengisian laporan di aplikasi tersebut. Hal itu membuktikan bahwa kesadaran dan kedisiplinan serta perhatian seorang perwira atau mualim dalam mengiringi era digital yang berhubungan dengan pekerjaan pelayaran masih kurang dan perlu ditingkatkan. Berdasarkan pernyataan sebelumnya penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“OPTIMALISASI PERAN MUALIM TERHADAP PENGISIAN**

LAPORAN DI APLIKASI IP MAN DI MT MEDITRAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, berikut ini merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian:

1. Bagaimana peran mualim dalam membimbing taruna prala dalam pengisian IP MAN ?
2. Apa fungsi IP MAN dalam proses operasional di seluruh kegiatan yang ada di kapal?
3. Bagaimana cara menggunakan IP MAN dalam program kerjanya?

C. Batasan Masalah

Mengingat di era digital maju sangat pesat, kesadaran mualim untuk menguasai dan memahami pengisian laporan di aplikasi sangat penting karena dengan aplikasi semua tugas dan tanggung jawab mualim atau perwira di atas kapal akan sangat terbantu namun juga seorang mualim harus belajar untuk memahami aplikasi tersebut untuk membimbing taruna prala, kru kapal maupun mualim – mualim baru yang akan menjadi pelaut yang akan datang.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tugas atau peran mualim dalam membimbing taruna prala, kru kapal dan mualim – mualim baru dalam mengisi laporan di aplikasi IP MAN.
2. Untuk mengetahui fungsi – fungsi dalam aplikasi IP MAN tersebut dalam operasional di seluruh kegiatan yang ada di atas kapal.
3. Untuk mengetahui cara menggunakan aplikasi IP MAN dalam program kerjanya.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat penelitian yang diharapkan peneliti :

1. Penelitian ini bisa dipakai sebagai saran untuk memperbaiki pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seorang perwira atau mualim untuk mengerjakan laporan dengan sarana yang disediakan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan seorang taruna prala dalam menjalankan masa praktek laut.
3. Memberi masukan kepada pelaut senior dan para perwira guna memberikan arahan yang baik pada taruna praktek laut sebagai pelaut regenerasi yang akan memenuhi kebutuhan dunia pelayaran.
4. Bermaanfaat guna menciptakan kesadaran taruna praktek laut untuk menjadi penerus tugas dan tanggung jawab perwira di atas kapal di era kemajuan zaman yang sangat pesat.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi yang disajikan oleh penulis terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Penulis berharap, pembaca dapat memahami semua uraian dalam pembahasan skripsi yang tersusun sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang masalah, pengertian masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan terkait permasalahan dan menjadi dasar dan pedoman untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan pada proses penelitian, serta kajian pusaka dan kerangka pikiran

terkait hal yang menjadi alasan atau penyebab mengapa masih banyak taruna praktek laut yang belum mengetahui tentang laporan kegiatan kapal dari aplikasi. Hal itu terbukti dengan masih banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pengisian laporan tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat dilakukannya penelitian, termasuk metodologi penelitian digunakan penulis untuk mendapatkan data akurat guna membantu dalam menjawab masalah penelitian yang berisi metode yang dipakai, sumber data, dan tekni pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang permasalahan yang ditemukan dalam proses penelitian, hasil pengolahan data, analisa dan hasil penelitian, dan alternatif pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Berisi tentang simpulan-simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama menjadi taruna di POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

C. Saran

Dalam bab ini penulis memberikan masukan pada hasil penelitian yang didapat seperti cara penyelesaian masalah penelitian yang penulis lakukan selama menjadi taruna di POLITEKNIK ILMUPELAYARAN SEMARANG.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Peran

Raph Linton (2010) sebagai ahli sosiologi mengatakan bahwa “*the dynamic aspect of status*” yang berarti seseorang melaksanakan peran karena statusnya, sedangkan status “*collection of right and duties*” merupakan sekumpulan hak dan kewajiban. Fungsi peran akan terwujud apabila seseorang berada pada suatu organisasi atau lembaga tertentu. Peran adalah suatu sikap yang dilakukan individu yang memiliki status sesuai batasan-batasan *job description* maupun tidak bagi para pelaku dalam kelompok sosial.

Soekanto (2012) berpendapat bahwa peranan merupakan sebuah aspek dinamis kedudukan (status) jika individu menjalankan hak dan kewajiban berdasarkan kedudukannya. Setiap orang mempunyai beraneka macam peranan untuk menentukan tugas yang akan dilakukan dan hak yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.

2. Aspek – aspek peran

Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari hak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran diartikan sebagai tugas yang diberikan kepada seseorang atau sekumpulan orang. Berikut ini merupakan aspek-aspek dari peranan yakni :

- a. Peran terdiri dari norma-norma yang saling berhubungan dengan status individu dalam masyarakat dan peran berarti

sebuah rangkaian peraturan sebagai pedoman individu berkehidupan di kehidupan masyarakat.

- b. Peran diartikan sebagai suatu konsep terkait hal yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran merupakan perilaku seseorang yang paling penting dalam struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan sekumpulan perilaku seseorang yang dilakukan oleh orang yang memiliki status atau kedudukan di masyarakat. Peran dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tugas dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang.

Berikut ini beberapa dimensi peran sebagai berikut :

- a. Peran sebagai suatu kebijakan yang berarti peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- b. Peran sebagai strategi diartikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. Peran sebagai alat komunikasi digunakan untuk mendapatkan saran berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan.

3. Pengertian Muallim

Soegiyono (2014), Muallim merupakan awak kapal yang bertugas di atas kapal sesuai dengan kedudukannya sebagai perwira di bawah nahkoda yang tercantum dalam buku sijiil. Perwira di kapal adalah anggota kru yang memiliki peran dan tanggung jawab

kepemimpinan, manajerial, atau teknis yang lebih tinggi. Mereka menduduki posisi hierarki yang lebih tinggi daripada anggota kru lainnya.

Mualim kapal adalah istilah yang digunakan untuk mengacu pada orang yang bertanggung jawab atas operasi dan manajemen kapal. Mualim kapal juga dikenal sebagai kapten kapal, nahkoda, atau kapten. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengendalikan dan mengoperasikan kapal, mengawasi kru kapal, memastikan keselamatan selama pelayaran, dan memastikan kapal mencapai tujuannya dengan aman dan efisien.

Sebagai mualim kapal, tugas-tugasnya meliputi navigasi, manajemen kru, pemeliharaan kapal, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum maritim, serta mengoordinasikan kegiatan operasional kapal. Mualim kapal biasanya memiliki pengalaman dan keahlian yang luas dalam navigasi, manajemen keamanan, manajemen resiko, dan pemeliharaan kapal.

Penting untuk dicatat bahwa wewenang dan tanggung jawab seorang mualim dapat bervariasi tergantung pada peraturan, kebijakan perusahaan, jenis kapal, dan yurisdiksi tempat kapal beroperasi. Selain itu, mualim juga harus tunduk pada hukum maritim internasional dan nasional yang berlaku. Mualim di kenal sebagai *Deck Officer* yang dibagi dalam beberapa tingkatan sesuai dengan *job descriptionnya* yakni:

a. Mualim I / *Chief Mate* / *Chief Officer*

Mualim I adalah seorang pelaut yang memiliki lisensi dan menjadi kepala departemen *Deck* di kapal yang bertanggung

jawab kepada nahkoda atas keamanan dan keselamatan kapal.

Tugas-tugas penting dari Mualim I lainnya adalah :

- 1) Mualim I memiliki tanggung jawab penuh pada pelaksanaan cargo termasuk bongkar, muat dan perencanaan pemuatan.
- 2) Mualim I memastikan semua awak kapal paham dan mengetahui peraturan terbaru yang ada dalam SOLAS, STCW, MARPOL, dll.
- 3) Memberikan *training* kepada semua awak kapaltentang peraturan nasional dan internasional sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- 4) *Chief Officer* bertidak sebagai *Ship Security Officer* (SSO), yang bertanggung jawab dalam keamanan kapal dan penerapan ISPS Code saat berlayar maupun di pelabuhan.
- 5) *Chief Officer* harus membangun koordinasi dengan departemen lain dan mengambil bagian dalam penyelesaian.
- 6) Mengecek dan memastikan ketersediaan barang *spare part* bagian *deck*, permintaan barang, pencatatan lembur, laporan bulanan dan pembuatan dokumen penting lainnya.
- 7) Mualim 1 bertanggung jawab untuk membuat keputusan penting yang berhubungan dengan operasi kapal, termasuk keputusan navigasi, tindakan darurat, pengelolaan situasi yang kompleks, dan koordinasi

dalam kondisi luar biasa seperti cuaca buruk atau keadaan darurat.

b. *Mualim II / Second Mate / Second Officer*

Mualim II adalah perwira *deck* kapal yang bertugas dan bertanggungjawab pada peralatan navigasi. Selain itu, Mualim II harus memahami dengan teliti tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan dengan baik. Tugas – tugas dari mualim II adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas semua peralatan navigasi yang ada di atas kapal dan membuat laporan apabila terdapat kerusakan pada peralatan tersebut.
- 2) Menjalankan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan kebutuhan kapal.
- 3) Merawat dan menjalankan perlengkapan GMDSS di atas kapal.
- 4) Bertanggung jawab mengenai “ buku publikasi “
- 5) Membuat *passage plan* atau rencana pelayaran sesuai arahan dan pengawasan dari Nahkoda.
- 6) Merangkai haluan, menentukan way point dan mengupload route ke dalam alat navigasi.
- 7) Menentukan waktu keberangkatan kapal dan waktu tiba kapal di pelabuhan.
- 8) Mengoreksi peta secara berkala (*Chart Correction*) berdasarkan intruksi BPI (Berita Pelaut Indonesia) atau NTM (*Notice Of Marine*).
- 9) Memeriksa dan mengoreksi *Up To Date* buku-buku publikasi yang ada di atas kapal.

10) Merawat semboyan signal di atas kapal seperti bendera-bendera, suling dan sosok bendayang digunakan dalam keadaan tertentu.

11) Mempersiapkan dan memeriksa masa *expired* obat-obat dan peralatan P3K yang ada di atas kapal.

12) Bertanggung jawab atas semua perlengkapan alat tulis seperti printer, komputer dan membuat laporan ketersediaan barang serta permintaan barang yang dibutuhkan ke perusahaan.

13) Merawat dan memastikan lampu-lampu navigasi kapal berada pada posisi yang tepat dan dapat berfungsi dengan baik.

14) Melakukan tes rutin terhadap GMDSS (*Global Maritime Distres Safety System*).

c. *Mualim III / Third Mate / Third Officer*

Mualim III adalah perwira *deck* memiliki tanggung jawab untuk melakukan perawatan pada alat-alat penyelamatan dan pemadam kebakaran seperti sekoci yang ada di atas kapal.

Tugas dan tanggung jawab mualim III antara lain :

- 1) Membuat, menyusun dan mengupdate crew list di atas kapal
- 2) Sebagai assiten mualim I dalam proses penanganan muatan pada saat kapal memuat atau bongkar muat
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan latihan keselamatan di atas kapal, seperti latihan meninggalkan kapal / drill
- 4) Memastikan semua alat pemadam kebakaran di atas

kapal dapat bekerja dengan baik

- 5) Bertanggung jawab terhadap pengaturan uang makan di atas kapal di bawah pengawasan nahkoda
- 6) Melakukan pengecekan terhadap dokumen setiap crew kapal untuk memastikan valid atau tidak validnya dokumen crew.

d. *Mualim IV / Fourth Officer / Fourth Mate*

Tugas – tugas Mualim IV selain melakukan tugas jaga pelabuhan antara lain :

- 1) Membantu segala tugas nahkoda di atas anjungan
- 2) Membantu mualim III dalam mengerjakan administrasi muatan
- 3) Assisten mualim III dalam menjaga dan memelihara inventaris alat – alat keselamatan di atas kapal

Secara garis besar tanggung jawab dan tugas mualim demikian, namun di atas kapal terkadang kita menemukan beberapa tugas tambahan yang sesuai dengan *International Safety Management* atau ISM Code. Oleh karena itu setiap *crew* kapal yang akan naik kapal harus di pastikan memahami tugas dan kewajiban tersebut yang terdapat dalam *ISM Code Manual* untuk mengetahui tugas dan kewajiban masing-masing *crew* kapal yang akan bekerja di atas kapal.

Adapun tugas jam jaga laut yang dilaksanakan oleh perwira yang ada di atas kapal sebagai berikut :

- 1) Jam 00.00 – 04.00 (*Middle Watch*) – Mualim II
- 2) Jam 04.00 – 08.00 (*Morning watch*) – Mualim I

dan Mualim IV

- 3) Jam 08.00 – 12.00 (*Forenoon Watch*) – Mualim III
- 4) Jam 12.00 – 16.00 (*Afternoon Watch*) – Mualim II
- 5) Jam 16.00 – 20.00 (*Evening Watch*) – Mualim I dan Mualim IV. Jam 16.00 – 18.00 jam tambahan dalam situasi yang rentan (*First Dog Watch*)
- 6) Jam 18.00 – 20.00 jam tambahan dalam situasi yang rentan pada saat malam hari (*Second Dog Watch*)
- 7) Jam 20.00 – 24.00 (*First Watch*) – Mualim III

Umumnya jam – jam jaga di atas kapal sebagai berikut, namun jika nahkoda memiliki kebijakan lain untuk mengatur dinas jaga, jam jam berikut tidak berlaku di atas kapal. Pergantian tugas jaga dilakukan pada saat perwira jaga lama sudah selesai sampai jam yang harus diselesaikan dengan menyerahkan seluruh tugas – tugas atau *next order* dari nahkoda.

Perwira yang akan menggantikan perwira jaga lama harus sudah siap dalam kondisi prima $\frac{1}{2}$ jam sebelum jam jaga dimulai. Mualim jaga yang akan di ganti dengan mualim jaga yang baru akan memberikan seluruh informasi berupa haluan, cuaca, posisi terakhir kapal dan semua yang perlu diketahui oleh mualim jaga yang baru untuk keselamatan kapal yang sedang berlayar.

Berikut ini merupakan sesuatu yang harus diperhatikan saat serah terima jaga :

- 1) Tidak memberikan tugas jaga kepada orang yang tidak mampu atau sedang sakit dan memberitahukan keadaan tersebut kepada nahkoda.
- 2) Perwira pengganti harus yakin bahwa anggota yang bertugas siap dan mampu melaksanakan tugas jaga dengan baik.
- 3) Semua petugas pengganti jaga sudah mampu beradaptasi dengan kegelapan di malam hari apabila belum maka petugas pengganti dilarang menjadi petugas pengganti jaga.
- 4) Perwira pengganti juga harus memahami cara penggunaan mesin induk, jika sistem yang digunakan adalah *BridgeControl Room* untuk berolah gerak

Tugas – tugas mualim jaga di laut sebagai berikut :

- 1) Memeriksa semua peralatan navigasi di anjungan serta memastikan bahwa posisi kapal dan haluan yang dikemudikan dalam kondisi aman.
- 2) Memeriksa perairan sekitar dan benda – benda navigasi kapal.
- 3) Memegang penuh tanggung jawab kapal yang sedang berlayar dalam arti membawa kapal dengan kondisi yang aman dan sesuai aturan yang tertera.
- 4) Melaporkan kepada nahkoda jika ada situasi yang meragukan.

Tugas – tugas jaga mualim pada waktu sandar :

- a. Berkeliling secara rutin untuk mengecek bagian-bagian kapal saat waktu tertentu.
 - b. Memperhatikan pasang surut air di pelabuhan
 - c. Memperhatikan tangga, tros-tros, serta memasang *rat guard* pada tali kepil
 - d. Memberikan larangan pada orang yang tidak memiliki kepentingan untuk naik ke kapal
 - e. Membaca *draft* dan membuat laporan di *ship's condition*
 - f. Mencegah polusi udara maupun air
 - g. Mengontrol pemakaian air tawar dan menjaga stabilitas kapal
 - h. Selalu berkomunikasi dengan perwira jaga mesin
 - i. Selalu menghubungi nahkoda jika mengalami kondisi darurat
- e. Taruna Prala

Praktek laut merupakan kegiatan belajar mengajar di atas kapal bagi taruna jurusan nautika dan teknika untuk mempraktekan teori yang telah didapatkan di bawah arahan perwira di atas kapal maupun nahkoda.

f. Kapal

Kapal merupakan kendaraan besar yang mengangkut penumpang maupun barang di laut, sungai, perahu atau sampan dan lain sebagainya (Soerjono, 2015). Kapal biasanya memiliki ukuran cukup yang mampu membawa perahu kecil seperti sekoci, sedangkan dalam istilah inggris, antara kapal besar (ship) dan kapal kecil (boat) dipisahkan. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kapal

dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Untuk ukuran perahu yang disebut kapal biasanya ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Kapal berdasarkan tenaga penggerak :

- 1) Kapal bertenaga manusia (pendayung)
- 2) Kapal layar
- 3) Kapal uap
- 4) Kapal diesel atau kapal motor
- 5) Kapal nuklir

Kapal berdasarkan jenis pelayarannya :

- 1) Kapal permukaan
- 2) Kapal selam
- 3) Kapal mengambang
- 4) Kapal bantalan udara

Kapal berdasarkan fungsinya :

- 1) Kapal perang
- 2) Kapal penumpang
- 3) Kapal barang
- 4) Kapal tanker
- 5) Kapal feri
- 6) Kapal pemecah es
- 7) Kapal tunda
- 8) Kapal pandu
- 9) Tongkang
- 10) Kapal tender



- 11) Kapal Ro – Ro
- 12) Kapal dingin beku
- 13) Kapal keruk
- 14) Kapal peti kemas / kapal Container
- 15) Kapal pukot harimau

Bentuk sifat kapal :

- 1) Pelayaran tetap atau bisa disebut *Liner Service* merupakan pelayaran yang dioperasikan secara tetap dan rutin dalam hal keberangkatan ataupun hal kedatangan
- 2) Pelayaran Tramp atau *Tramper Service* merupakan pelayaran bebas yang tidak berkaitan dengan ketentuan formal dan tidak memiliki *schedule* yang pasti dan kapal pergerakannya terbatas
- 3) Pelayaran khusus adalah pelayaran yang mengangkut barang – baerang khusus baik di pelayaran *Liner* maupun *Tramper*.

4. Aplikasi IP MAN

Integrated Port Management atau bisa di singkat dengan IP MAN merupakan aplikasi berbasis android yang dibuat oleh Pertamina untuk manajemen armada guna membantu nahkoda atau para perwira dek di atas kapal memperbaharui kemajuan kerja dengan menggunakan perangkat mobile atau *smartphone*. Dengan aplikasi IP MAN, mempermudah nahkoda maupun perwira dek untuk melaporkan segala aktivitas di kapal kapan saja. Untuk menggunakan aplikasi ini harus menjadi mitra dari

pertamina dan memiliki kapal terdaftar.

Berikut adalah tampilan yang ada di dalam aplikasi IP MAN :

- 1) Voyage Order
- 2) Port tujuan
- 3) Port asal
- 4) To-Do List
- 5) Cargo
- 6) Noon Report
- 7) Pumping Log
- 8) Bunker
- 9) Agreement

Integrated Port Management (IP MAN) Pertamina adalah pendekatan yang diterapkan oleh Pertamina dalam mengelola operasi pelabuhan yang terintegrasi secara efisien dan berkelanjutan. IPM Pertamina melibatkan koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan di pelabuhan, termasuk otoritas pelabuhan, operator pelabuhan, perusahaan pelayaran, dan mitra lainnya.

Dengan aplikasi IP MAN, master dapat dengan mudah melaporkan aktivitas kapal kapan saja. Untuk menggunakan aplikasi ini sudah pasti harus menjadi mitra *Pertamina International Shipping* dan harus memiliki kapal yang terdaftar. Aplikasi ini menggunakan kekuatan sinyal yang rendah, pancaran sinyal dari wifi kapal saat kapal sedang berlayar di laut lepas pun aplikasi IP MAN bisa digunakan meski minimnya sinyal yang ada di situasi tersebut.

Tujuan dari IP MAN adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelabuhan, mengoptimalkan penggunaan infrastruktur, serta memastikan kelancaran distribusi produk Pertamina. IP MAN juga bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan.

IP MAN mencakup berbagai aspek termasuk manajemen terminal, pengaturan alur kapal, manajemen logistik, keamanan dan keselamatan, serta implementasi teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Dalam kerangka IP MAN, penggunaan teknologi terkini seperti sistem informasi pelabuhan, pelacakan kargo secara real-time, dan analisis data digunakan untuk mengoptimalkan proses operasional pelabuhan. Melalui IP MAN, Pertamina berupaya memastikan operasional pelabuhan yang efisien, aman, dan ramah lingkungan untuk mendukung kegiatan logistik dan distribusi produk-produk Pertamina secara efektif.

5. Laporan

Laporan adalah suatu bentuk catatan terkait berita, informasi, pemberitahuan atau pertanggung jawaban secara lisan atau tertulis. Sarana pelaksana komunikasi dari satu pihak ke pihak lain.

Ada beberapa jenis laporan, yaitu :

- 1) Laporan berkala
- 2) Laporan manajemen
- 3) Laporan kegiatan
- 4) Laporan kunjungan

Laporan itu sendiri merupakan ikhtisar dari 5W1H. Berisi tentang apa (*what*) yang telah terjadi, di mana (*where*) peristiwa itu terjadi, kapan (*when*) peristiwa itu terjadi, mengapa (*why*) hal itu bisa terjadi, dan siapa (*who*) yang bertanggung jawab atas semua peristiwa yang terjadi itu, dan bagaimana (*how*) kejadiannya.

Dalam menjalankan bisnis suatu organisasi atau bisnis, laporan tentunya sangat penting. Oleh karena itu, laporan dapat menjadi salah satu alat resmi untuk menyampaikan informasi tentang semua masalah yang relevan secara sederhana dan objektif.

Secara sederhana, laporan adalah suatu bentuk catatan yang berisi informasi yang memuat fakta tentang suatu hal, baik secara tertulis maupun lisan. Informasi yang disampaikan melalui laporan juga dapat berbeda – beda isinya tergantung dengan kebutuhannya. Mulai dari informasi berita, deskripsi, laporan hingga pertanggung jawaban.

Fakta – fakta yang disajikan dalam laporan jelas didasarkan pada keadaan objektif yang dialami secara pribadi oleh penanggung jawab laporan. Apalagi jika sedang melakukan sebuah pekerjaan ataupun aktivitas.

6. Praktek Laut

Di dalam suatu instansi atau perguruan tinggi, pemberian bahan – bahan materi tidak hanya ditujukan kepada skala teori, akan tetapi juga secara praktek yang berguna untuk menunjang pemahaman dan penguasaan materi yang telah didapat. Praktek yang diwajibkan oleh instansi atau perguruan tinggi pendidikan tersebut, dianjurkan agar para peserta didik dapat secara langsung menerapkan dan mempraktekan ilmu – ilmu yang sudah didapat secara teori dalam pelaksanaan praktek belajarnya.

Dalam hal ini, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang merupakan sebuah tempat dan sarana prasarana pendidikan tinggi di bidang transportasi laut juga mempunyai salah satu progam yang mana anak didiknya atau taruna diwajibkan untuk melaksanakan praktek laut guna menunjang pengetahuan dan mencari pengalaman kerja yang berguna dimasa depan. Penelitian ini yang dimaksud adalah praktek laut, dalam keputusan Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang tentang Peraturan TataTertib Taruna Prala pasal 1 ayat 3 (2014 : 1) Praktek laut

atau biasa yang disebut prala adalah pelaksanaan praktek kerja nyata kapal – kapal niaga oleh taruna prala untuk melatih dan meningkatkan segala aspek dari segi keterampilan, keahlian, dan kecakapan, serta untuk memahami segala pengetahuan kehidupan di atas kapal secara langsung.

Lalu dalam pelaksanaan praktek laut, taruna yang melaksanakan prala adalah taruna yang telah melaksanakan diklat pelayaran untuk memenuhi kebutuhan dokumen yang akan di bawa dalam keperluan praktek laut, berikut adalah syarat – syarat untuk melaksanakan praktek laut :

- 1) Surat keterangan bahwa taruna tersebut adalah taruna yang benar dari kampus Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang disahkan dari Pusat Pendidikan Mental, Moral, dan Karakter (PMMK)
- 2) Surat Keterangan Catatan Kesehatan
- 3) Passport dan buku pelaut
- 4) Surat keterangan sehat dari instansi
- 5) Buku kuning kesehatan atau *yellow fever*
- 6) Sertifikat – sertifikat pendukung seperti MFA, RADAR, AFF, BOCT, BLGT, BST
- 7) Surat Ijin Berlayar (SIB)

7. Masa praktek laut

Untuk waktu pelaksanaan praktek laut tertera dalam aturan tata tertib taruna pasal 1 ayat 4 (2014 : 1) yang menyatakan bahwa waktu masa praktek laut adalah minimal 12 bulan berada di atas kapal untuk melanjutkan lanjutan pendidikan dan latihan di semester 5 dan 6.

Dalam melaksanakan praktek laut ada toleransi dalam waktu praktek yaitu kurang dari 12 bulan seperti waktu zaman Covid-19 minimal waktu praktek laut selama 9 bulan, dan jika ada keperluan – keperluan lainnya seperti mengejar pendaftaran semester 7 di kampus, namun ada juga instansi yang melarang taruna untuk praktek kurang dari 12 bulan, bahkan juga banyak yang mengalamimasa praktek laut lebih dari 12 bulan dengan adanya alasan – alasan tertentu melainkan adanya aturan – aturan khusus yang terkait dalam tujuan atau kondisi posisi dari nahkoda tiap – tiap kapal.

8. Optimalisasi

Optimalisasi adalah tahapan untuk mencapai situasi yang memberikan nilai maksimal atau minimal dari suatu fungsi (S. Rao, Jhon Wiley dan Sons, 2009). Menurut Nurrohmah, 2007 Optimalisasi adalah upaya meningkatkan kinerja pada suatu unit kerja ataupun pribadi yang berkaitan dengan kepentingan umum, demi tercapainya kepuasan dan keberhasilan dari penyelenggara kegiatan tersebut. Sedangkan Andri Rizky Pratama (2013:6) berpendapat bahwa optimalisasi merupakan sebuah upacara yang dilakukan secara pribadi untuk meningkatkan kegiatan dan dapat meminimalisir kerugian atau memaksimalkan keuntungan guna mencapai tujuan dengan baik dalam tenggat waktu tertentu.

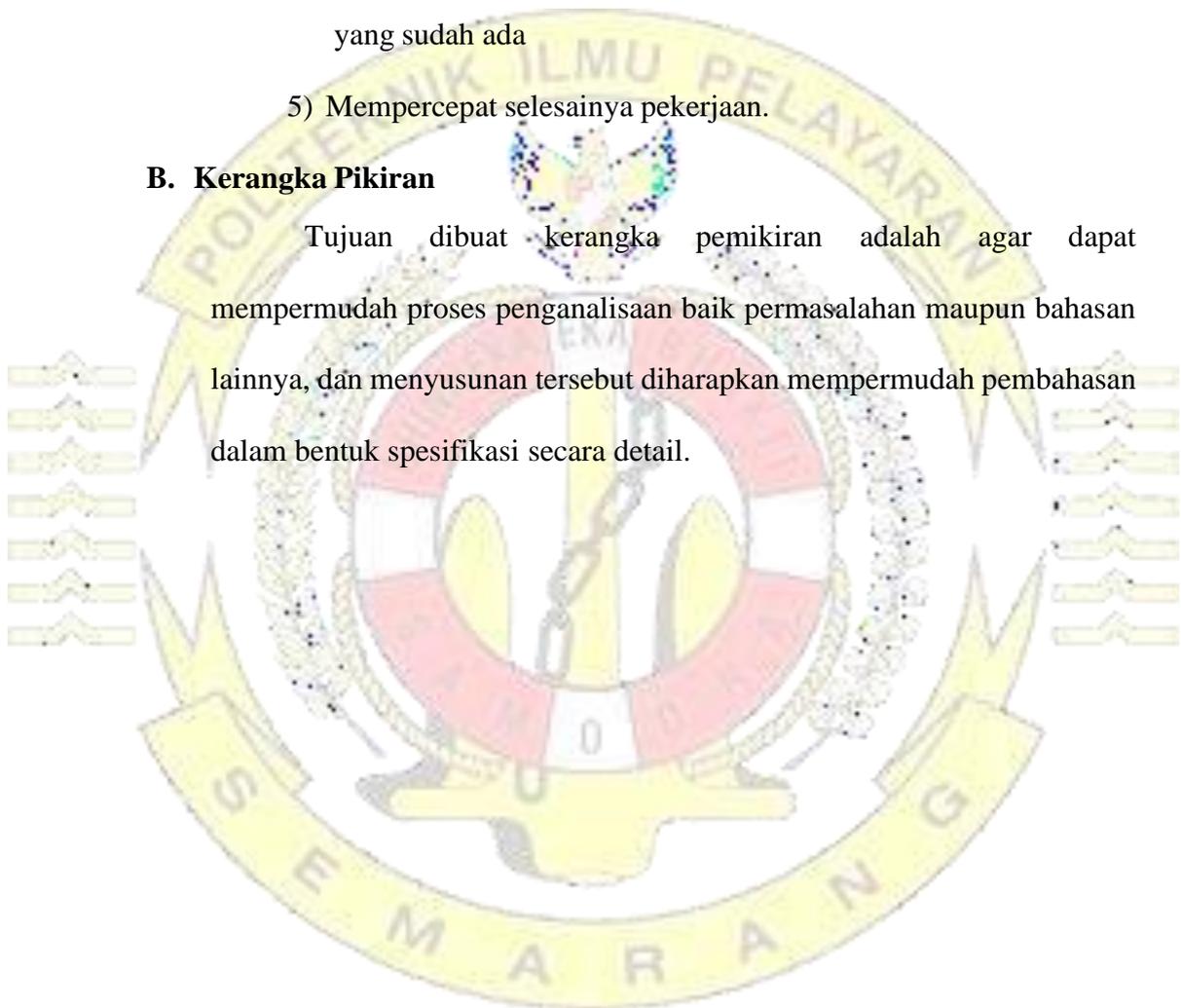
Optimalisasi adalah sebuah tahapan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya manusia untuk mencapai hasil yang maksimal dan ideal. Secara sederhana arti dari optimalisasi adalah suatu tahapan yang berguna untuk memaksimalkan apa yang sudah dilakukan dalam dunia bisnis, maupun bidang lainnya salah satunya bidang pendidikan. Berdasarkan

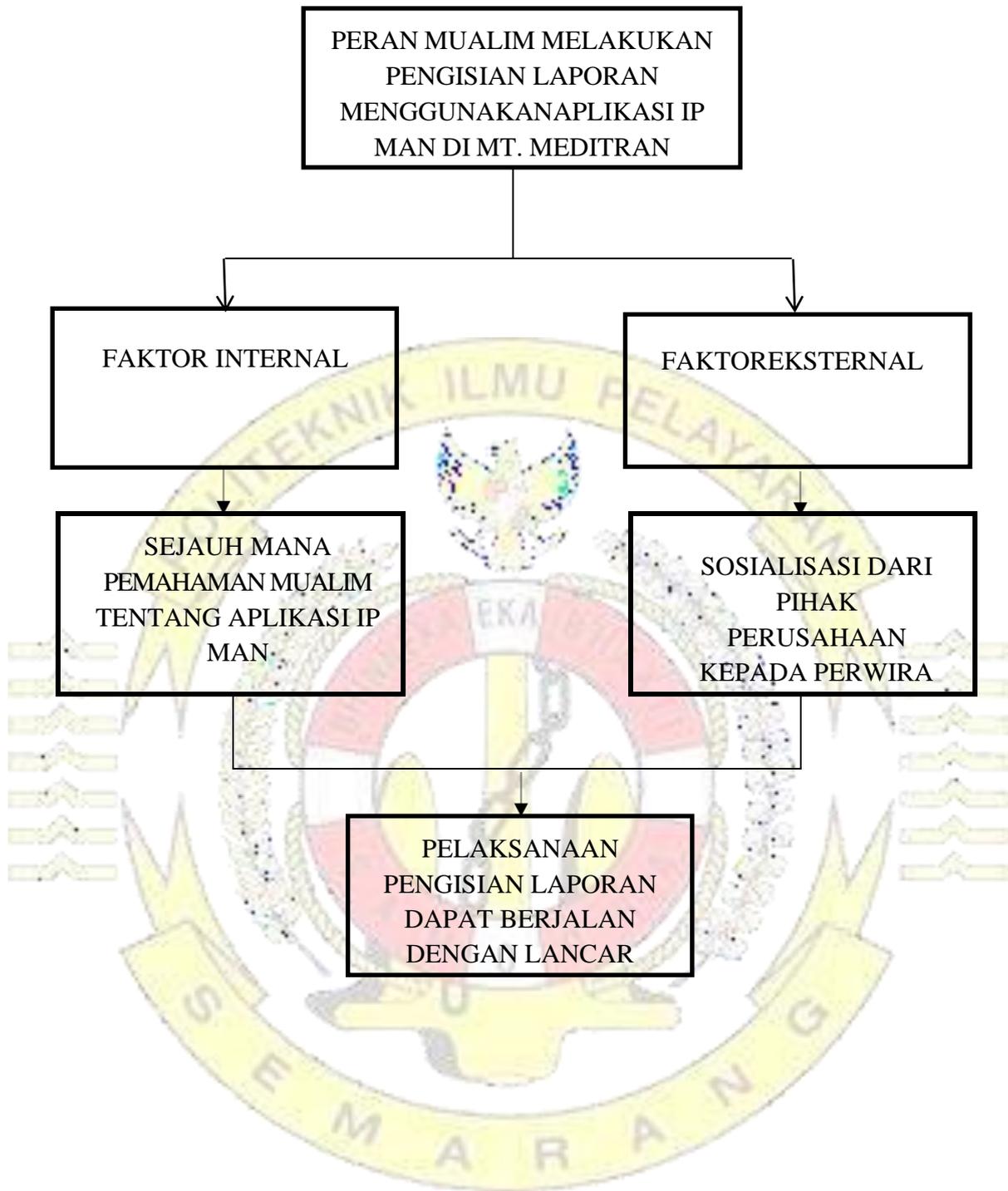
makna optimalisasi yakni memaksimalkan apa yang sudah dimiliki berarti bisa disimpulkan tujuan optimalisasi adalah :

- 1) Mendapatkan hasil terbaik
- 2) Tidak memerlukan penambahan modal atau dana
- 3) Menghemat waktu
- 4) Memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sudah ada
- 5) Mempercepat selesainya pekerjaan.

B. Kerangka Pikiran

Tujuan dibuat kerangka pemikiran adalah agar dapat mempermudah proses penganalisaan baik permasalahan maupun bahasan lainnya, dan penyusunan tersebut diharapkan mempermudah pembahasan dalam bentuk spesifikasi secara detail.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan hasil data penelitian dan analisis masalah di atas, penulis memaparkan masalah yang ditemukan dan terkait dengan pengisian laporan yang dilakukan oleh mualim di dalam aplikasi. Berikut ini merupakan kesimpulan hasil penelitian dari uraian masalah tersebut:

1. Peran mualim dalam membimbing taruna prala, dalam pengisian laporan di aplikasi IP MAN

Peran mualim yang belum optimal karena kurangnya pemahaman untuk menguasai penggunaan aplikasi tersebut dan sering terjadi ketika taruna bertanya dan jawaban mualim menyarankan bertanya kepada mualim yang menguasai aplikasi tersebut.

2. Fungsi aplikasi IP MAN

Meringankan tugas – tugas mualim di atas kapal karena seluruh laporan dapat dimasukkan di dalam aplikasi secara langsung dan mudah jika ada audit dari perusahaan ke kapal yang dilakukan oleh auditor, mualim yang bersangkutan dapat menjadikan IP MAN sebagai pedoman atau bukti dalam proses proses pekerjaan yang dilakukan di atas kapal

3. Cara menggunakan aplikasi IP MAN

Untuk menggunakan aplikasi tersebut sangat mudah, Seperti halnya menggunakan aplikasi lain yaitu :

- a) *Instal* aplikasi IP MAN tersebut
- b) *Log in* dan masukan *password* yang di tetapkan pada tiap – tiap

kapal

- c) Pilih *fitur* atau bagian yang akan diisi baik *voyage order* maupun *bunker*
- d) Jika sudah terpenuhi, bisa pilih bagian *log out*

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sudah sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah. Akan tetapi, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yakni, sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di MT Meditran
- b. Objek penelitian hanya difokuskan pada Peran mualim terhadap laporan di aplikasi IP MAN
- c. Narasumber wawancara hanya berasal dari perwira dek di kapal MT. Meditran

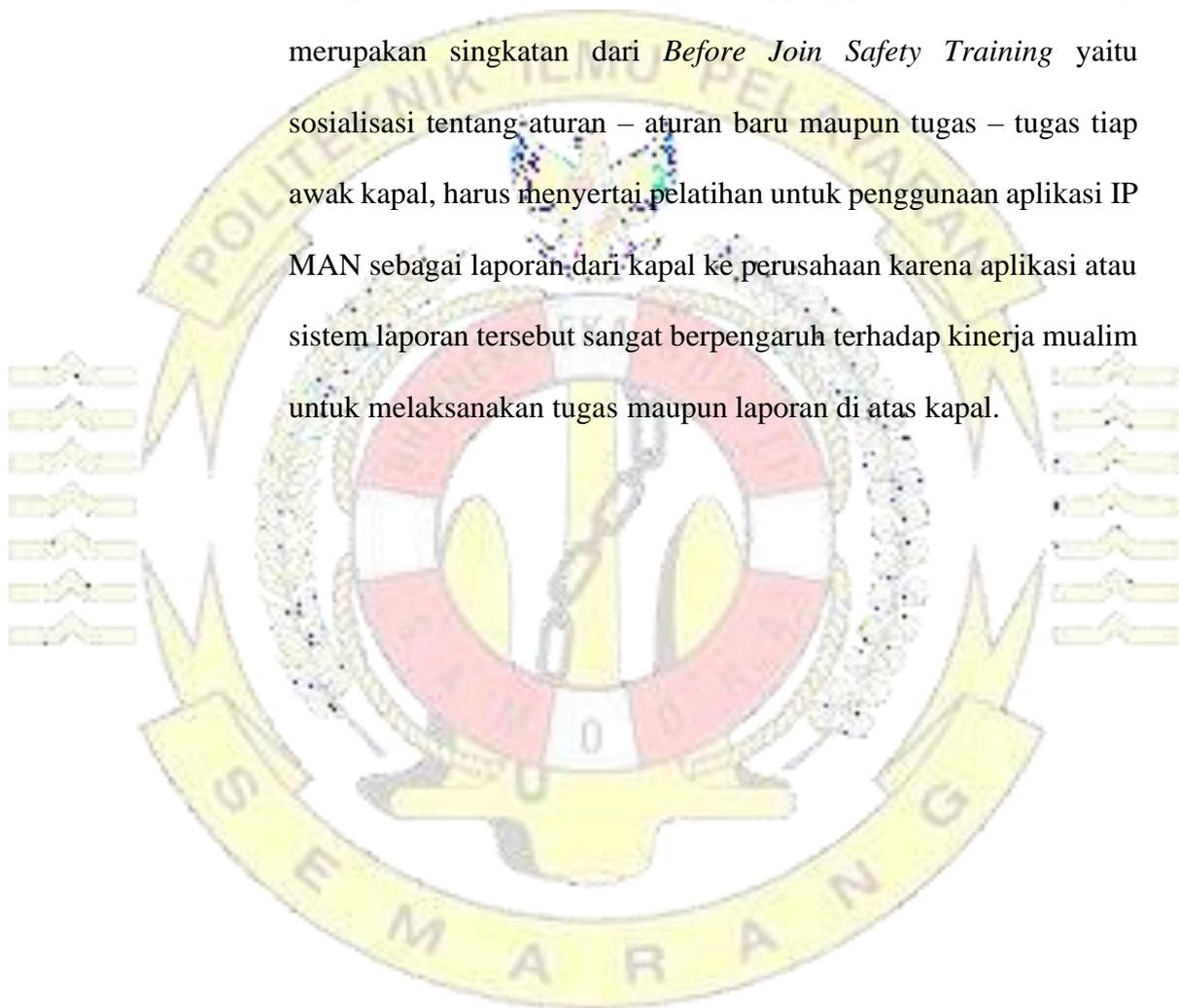
C. SARAN

Berdasarkan dengan hasil kesimpulan yang penulis sampaikan dengan bentuk perbaikan kedepan, maka peneliti memiliki saran dengan harapan untuk meminimalisir kesalahan – kesalahan yang telah dilakukan. Saran ini diajukan untuk mengingatkan betapa pentingnya mengisi dan melaporkan laporan ke perusahaan untuk perusahaan memantau kegiatan di atas kapal secara jarak jauh :

- a. Bagi perwira di atas kapal untuk meningkatkan kesadarannya dalam hal pemahaman dunia digital, baik sebagai pekerjaan maupun kegiatan sehari – hari
- b. Bagi perwira yang akan regenerasi harus memiliki sifat siap menerima kritikan karena kritikan dapat menjadikan batu loncatan

agar menjadi lebih baik dan memiliki cara berfikir bahwa mereka bekerja keras dengan orang yang biasa – biasa saja hasilnya sama adalah tidak benar, realita menunjukkan bahwa orang yang sukses adalah orang yang bekerja melebihi standar atau bekerja lebih keras dari orang lain

- c. Dari pihak Pertamina International Shipping pada waktu BJST yang merupakan singkatan dari *Before Join Safety Training* yaitu sosialisasi tentang aturan – aturan baru maupun tugas – tugas tiap awak kapal, harus menyertai pelatihan untuk penggunaan aplikasi IP MAN sebagai laporan dari kapal ke perusahaan karena aplikasi atau sistem laporan tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja muatim untuk melaksanakan tugas maupun laporan di atas kapal.



DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press.

Badan Diklat Perhubungan. 2000. *International Safety Management*.

Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Danim. 2012. *Pengertian Metode Kualitatif*. Jakarta.

Hardjana, Agus. 1994. *Kiat Sukses Study di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.

IMO. 2021. *International Safety Management*. London.

Iskandar, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Gaung Persada Press, Jakarta.

Layton, C.W.T, 2015, *Dictionary Of Nautical Words and Term*, Brown, Son & Ferguson, Glasgow.

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Meleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwanto. 1991. *Dasar – dasar Management dan Kepemimpinan Kapal*.

Semarang BPLP.

Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia.

Salam, Burhanudin. 2004. *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Semarang*. Semarang : BPLP

Semin. 2017. *Armada Maritim*. Solo: Madina Publika.

Soekanto, Soerjono. 1981. *Konsep Dan Contoh Peran*. Jakarta.

Starndart of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) Including 2010 Manila Amandements.

Sugiyono. 2018. *Pengertian Dokumentasi*. Jakarta : sastrawacana.

Tim Penyusun. 2022. *Peraturan Tata Tertib Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang*. Semarang: BPLP

Undang – undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Informan 1

Tanggal Wawancara 25 November 2021

Tempat/ Waktu : Tanjung Uban Anchorage / 08.00-selesai

Identitas Informan 1

1. Nama : Miswanto
2. Jabatan : Mualim 1

Hasil Wawancara

1. Permisi chief Selamat Pagi. Mohon ijin, apakah chief sedang sibuk atau tidak? Bolehkah saya meminta waktunya?

Jawab :

Selamat pagi det, silakan.

2. Mohon ijin chief. Saya ingin bertanya mengenai aplikasi IP MAN yang digunakan PT Pertamina. Apakah chief berkenan?

Jawab :

Silakan det, Saya berkenan.

3. Apa pengaruh aplikasi tersebut dalam kelangsungan tugas – tugas mualim di atas kapal chief ?

Jawab :

IP MAN adalah teknologi baru yang diciptakan oleh PT Pertamina Internasional Shipping, tujuan di ciptakannya ya membantu dan mempermudah tugas – tugas kita selama melakukan pekerjaan terutama tentang pengisian dan pengiriman laporan kita dari atas kapal ke perusahaan pusat.

4. Siap capt, Selanjutnya yang kedua, bagaimana cara mengaplikasikannya chief apakah saya boleh mempelajarinya ?

Jawab:

Silahkan jika kamu mau mempelajarinya det, silahkan kamu bertanya ke *second* karena dia yang paham mengenai aplikasi tersebut. Kalau saya jujur belum terlelau memahami tentang aplikasi tersebut, karena sudah ada yang paham yaitu *second* maka nanti saya akan minta tolong kepada *second* untuk mengirim laporan saya ke perusahaan.

5. Terimakasih chief atas waktu saya akan bertanya kepada *second* jika belau sudah ada waktu yang renggang

Jawab :

Sama – sama det. Selamat pagi.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Informan 2

Tanggal Wawancara 30 November 2021

Tempat/ Waktu : Natuna Anchorage / 14.00-selesai

Identitas Informan 2

4. Nama : Aji Bayu Seto
5. Jabatan : Mualim 2

Hasil Wawancara

- d. Permissi *second* Selamat Siang, Mohon ijin, apakah *chief* sedang sibuk atau tidak? Bolehkah saya meminta waktunya?

Jawab :

Selamat pagi det, silakan.

- e. Mohon ijin *second*. Saya ingin bertanya mengenai aplikasi IP MAN yang digunakan oleh PT Pertamina, apakah *second* berkenan?

Jawab :

Silakan det, silahkan.

- f. Apa pengaruh aplikasi tersebut dalam kelangsungan tugas – tugas mualim di atas kapal ken ?

Jawab :

Menurut saya aplikasi IP MAN ini sangat penting dalam kinerja mualim di kapal, karena aplikasi tersebut menggunakan sedikit jangkauan sinyanya maka waktu kapal sedang berlayar di laut lepas, pemancar sinyal wifi kapal sudah cukup untuk mengirimkan laporan seperti *Noon Report*, *ETA*, dan lain sebagainya

- g. Siap ken, untuk selanjutnya yang kedua, bagaimana cara mengaplikasikannya ken? Dan apakah saya boleh mempelajarinya?

Jawab:

Mudah det bahkan sangat mudah jika kamu bersungguh – sungguh dalam mempelajarinya. Nanti langsung praktek saja materi seperti itu tidak bisa langsung paham jika hanya teori saja.

- h. Siap ken terimakasih banyak atas waktunya.

Jawab :

Oke det sama – sama.

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Informan 3

Tanggal Wawancara 3 Desember 2021

Tempat/ Waktu : South China Sea / 21.00 -selesai

Identitas Informan 3

1. Nama : Zaenal Arifin
2. Jabatan : Mualim 3

Hasil Wawancara

1. Permissi *third* Selamat malam. Mohon ijin, apakah *third* sedang sibuk atau tidak? Bolehkah saya meminta waktunya?

Jawab :

Selamat pagi det, silakan.

2. Mohon ijin *second*. Saya ingin bertanya mengenai aplikasi IP MAN yang digunakan oleh PT Pertamina, apakah *third* berkenan?

Jawab :

Silakan det, silahkan.

3. Bagaimana tanggapan *third* dan apa pengaruh aplikasi dalam kelangsungan tugas – tugas mualim di atas kapal *third* ?

Jawab :

Menurut saya pihak Pertamina International Shipping sangat tepat dalam mengambil dan mengadakan aplikasi itu, karena selain membantu tugas dan pekerjaan para mualim, aplikasi ini mudah digunakan dan tidak memakai cukup banyak sinyal yang ada di kapal.

4. Siap *third*, untuk selanjutnya yang kedua, apakah *third* sudah menguasai tentang aplikasi tersebut ?

Jawab:

Saya juga sedang belajar dalam mengaplikasikan aplikasi ini det. Karena pihak pertamina hanya mensosialisasikan tentang apa itu IP MAN bukan mengajarkan perwira – perwira baru yang akan naik kapal waktu BJST oleh karena itu saya masih berjalan belajar memahami cara pengisian aplikasi tersebut dengan bantuan *second*

5. Siap *third* terimakasih banyak atas waktunya.

Jawab :

Oke det sama – sama.

Ship Particular

SHIP'S PARTICULAR MT. MEDITRAN			
NAME OF VESSEL	: MT. MEDITRAN	MAIN ENGINE	: 1 (ONE) UNIT
TYPE OF VESSEL	: WHITE OIL TANKER	- MAKER/TYPE	: YANMAR DIESEL ENGINE 6EY26
CALL SIGN	: P O T J	- BHP/RPM/CYL.NO	: 1620 KW (1192 HP) / 750 RPM / 6 CYL
IMO NUMBER	: 9601704	AUXILIARY ENGINE	: 3 (THREE) UNITS
MMSI	: 525008077	- MAKER	: YANMAR GEN. ENGINE 6NY16L - DN
PHONE NUMBER	: 021-4301086 (ext. 8679)	- TYPE	: VERTICAL, SINGLE ACTING, 4 CYCLE
CLASSIFICATION	: BKI		: DIRECT INJECTION, DIESEL ENGINE
PORT OF REGISTRY	: J A K A R T A	- RATE OUTPUT	: 310 KW (ALTERNATOR 280 KW)
CHARACTER CLASS	:	- RPM/CYL.NO	: 1200 RPM / 6 CYLINDERS
- HULL	: NS*(TOB,PSPC-WBT)ESP	EMERG' GENERATOR	: 1 (ONE) UNIT
- MACHINERY	: MNS*	- MAKER	: YANMAR GEN. ENGINE 6HAL - H
GROSS TONNAGE	: 2,938 Tons	- TYPE	: VERTICAL, SINGLE ACTING, 4 CYCLE
NET. TONNAGE	: 844 Tons	- RATE OUTPUT	: 132 KW (180 PS)
D. W. T	: 3,587 Long Tons	- RPM/CYL.NO	: 1800 RPM / 6 CYLINDERS
L. O. A	: 90.0 Mtr	CARGO OIL PUMP	: 3 (THREE) UNITS
L. B. P	: 84.0 Mtr	- MAKER	: ALLWEILER AG, CNH-B-150-500
BREADTH MOULDED	: 15.2 Mtr	- CAPACITY	: 300 M3/HR
DEPTH MOULDED	: 7.2 Mtr	- ELMOT	: SIEMENS, 14BG 313-4AA60-Z-315M
HEIGHT FROM KEEL	: 32.34 Mtr	- POWER	: 152 KW
TO TOP MAST	:	STRIPPING PUMP	: 2 (TWO) UNITS
L. DRAFT / L. WEIGHT	: 1.65 Mtr 1601 Tons	- MAKER	: HOUTTUIN BV, 216.105/048-18G
S. DRAFT / S. DWT	: 5.00 Mtr 3587 Long Ton	- CAPACITY	: 60 M3/HR
S. FREE B./ S. DISP.	: 2.008 Mtr 5246.71 Tons	- ELMOT	: SIEMENS, 14BG 207-4AA60-Z
T. DRAFT / T. DWT	: 5.104 Mtr 3785.4 Tons	- POWER	: 34,5 KW
T. FREE B./ T. DISP.	: 1.904 Mtr 5386.4 Tons	BALLAST PUMP	: 2 (TWO) UNITS
F. W. ALLOWANCE	: 114 Mm	- MAKER	: ALLWEILER AG, NT 100-250 U3.1D-H3-V5
COT. TOTAL CAP.	: 4,655.8 Cu.M (100 %)	- CAPACITY	: 150 M3/HR
	: 4,562.7 Cu.M (98 %)	- ELMOT	: SIEMENS, 7AA160L04
	: 4,423.0 Cu.M (95 %)	- POWER	: 17,3 KW
SLOP TANK CAP.	: 197.2 Cu.M	NO. OF ANCHOR	: 2 (TWO) UNITS
WBT. TOTAL CAP.	: 1,450.7 Cu.M	- SHACKLES	: 9 SHACKLES AT STARBOARDSIDE
MDOT. TOTAL CAP.	: 228.6 Cu.M		: 8 SHACKLES AT PORTSIDE
FWT. TOTAL CAP.	: 151.2 Cu.M	- DIA. OF CHAIN	: 44 MM
LOT. TOTAL CAP.	: 12.9 Cu.M		
ACCOMMODATION	:		
- OFFICER	: 9 PERSONS		
- CREW	: 15 PERSONS		
- PILOT	: 1 PERSON		
STEEL CUTTING	: MAY 14 TH , 2010		
KEEL LAID	: AUGUST 23 RD , 2010		
LAUNCHED	: APRIL 10TH, 2012		
DELIVERED	: SEPTEMBER 28TH, 2012		
BUILDER	: DAYA RADAR UTAMA, UNIT 3, LAMPUNG		

MASTER,

CAPT. HARIZAPUTRA

Crew List

PT. PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING Sub Holding Shipping Directorate DAFTAR KRU - CREW LIST										
Form : D114 Versi: 01.21		VESSEL NAME : MT.MEDITRAN MONTH OF : JULI 2022		DWT : 3500						
NO	NAME	NO.PEK	RANK	DATE OF BIRTH	CERTIFICATE	ISSUED	ENDORSE EXPIRE	SEAMAN'S BOOK NO. EXP	SIGN ON	NATIONALITY
1	Capt. Hartapeura	88009600	Master	11-May-1986	ANT-II	2021	18-Aug-26	F 293448 25-Oct-24	25-May-22	Indonesia
2	Miswanto	12391205	Chief Officer	30-Jan-1969	ANT-I	2021	3-Mar-26	G 094869 3-Nov-24	01-Dec-21	Indonesia
3	Aji Bayu Seto	8809793	Second Officer	7-Mar-1990	ANT-II	2016	18-Sep-25	F 003593 19-Mar-24	12-Oct-21	Indonesia
4	Zaenal Arifin	12391569	Third Officer	1-Dec-1991	ANT-III	2020	30-Apr-25	F 197884 29-Nov-23	14-Nov-21	Indonesia
5	Febriandy Sulhadi	88009579	Chief Engineer	10-Feb-1982	ATT-I	2016	23-Dec-26	H 000177 18-Mar-25	02-Jun-22	Indonesia
6	Muhammad Rols Ryan Dwyoko	12392863	Second Engineer	19-Apr-1991	ATT-I	2020	13-Oct-25	F 245427 8-Jul-24	10-Apr-22	Indonesia
7	Almard Fauzi	12392892	Third Engineer	19-Mar-1990	ATT-III	2020	2-Apr-25	G 077102 7-Jul-24	10-Apr-22	Indonesia
8	Randa Simon	12392192	Fourth Engineer	25-Feb-1995	ATT-III	2020	4-Jan-26	E 132620 15-Dec-23	27-Feb-22	Indonesia
9	Herry Manichy	12392862	Electrician	1-May-1985	ETD	2020	21-Sep-25	E 080567 4-May-23	10-Apr-22	Indonesia
10	Suherlan	12392862	Boatwain	9-Jan-1973	ETD	2022	-	F 306508 31-Dec-22	10-Apr-22	Indonesia
11	Roko Fiores Napitupuku	12392862	Boatwain	21-Jan-1987	RASD	2016	-	F 072857 18-Oct-24	02-Jun-22	Indonesia
12	Roko Edo Saputra	12391331	Foreman	27-Jun-1981	RASD	2016	-	E 147703 17-Jun-23	14-Nov-21	Indonesia
13	M. Rizki Muzaddiq	12391318	Abie Seaman	13-Apr-1983	RASD	2015	-	E 114454 4-Jun-24	02-Jun-22	Indonesia
14	Puryudianto	12391307	Abie Seaman	8-Mar-1987	RASD	2022	-	G 035578 23-Aug-23	02-Jun-22	Indonesia
15	Irwana Agasthiana	12391429	Abie Seaman	8-Jun-1987	RASD	2016	-	F 307239 8-Jan-23	14-Nov-21	Indonesia
16	Erik Nugumahu	12391374	Ordinary Seaman	26-May-1988	RASD	2017	-	F 294527 4-Nov-24	02-Jun-22	Indonesia
17	Supriadi	12392035	Oiler	27-Aug-1981	RASE	2017	-	F 264124 15-Aug-23	26-Oct-21	Indonesia
18	Eko Budi Santoso	12391905	Oiler	23-Apr-1983	RASE	2017	-	F 141177 28-May-23	22-Jan-22	Indonesia
19	Supriadi	12391861	Oiler	20-Jan-1967	RASE	2022	-	F 098252 22-Jan-23	10-Apr-22	Indonesia
20	Supriadi	12391861	Oiler	20-Nov-1979	RASE	2022	-	F 159064 4-Oct-23	20-Oct-21	Indonesia
21	Supriadi	12391560	Cook	20-Nov-1979	RST	2021	-	F 268342 5-Sep-22	14-Nov-21	Indonesia
22	Almard Fadholi	12391575	Mass Boy	7-Nov-2000	RST	2019	-	F 268342 5-Sep-22	09-Aug-21	Indonesia
23	Aga Surya Pradana	20210081	Deck Cadet	3-Aug-2001	RST	2020	-	G 059223 18-Apr-24	21-Apr-22	Indonesia
24	Vidi Dapri Ashiana	20210045	Deck Cadet	27-Nov-1999	RST	2020	-	G 059223 18-Apr-24	21-Apr-22	Indonesia
25	Adriyan Ramadhani	20210205	Engine Cadet	4-Dec-2000	RST	2020	-	G 074892 7-Apr-24	22-Jan-22	Indonesia


 Capt. HARTAPEURA
 Np. 88009600

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Aga Surya Pradana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 3 Agustus 2001
3. NIT : 561911117038 N
4. Alamat Asal : Jl Bangunharjo No.41 Banyumanik
Semarang
5. Nama Orang Tua : Bapak Suryanto,S.H.
Ibu Meilina Sri Wahyuningsih, S.T.P

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus Sekolah Dasar : Tahun 2013 (SD N Banyumanik 01)
2. Lulus SMP : Tahun 2016 (SMP N 21 Semarang)
3. Lulus SMA : Tahun 2019 (SMA Don Bosko Semarang)
4. Memasuki Akademi : Tahun 2019 (PIP Semarang)

Pengalaman Praktek / Prola

- Nama Kapal : MT Meditran
- Perusahaan : PT. Pertamina International Shipping
- Masa Layar : 9 Agustus 2021 – 13 Agustus 2022
(1 Tahun 4 Hari)

